

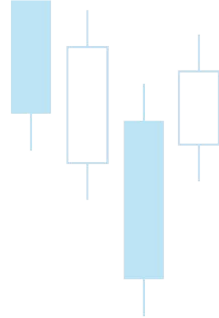
IMPERIUM
STRATEGY

Internasional

KELAS ANALISA FUNDAMENTAL



KUNJUNGI KAMI DI :
Menara Imperium, Lt 9.
Jln, Kuningan Madya,
Jakarta Selatan



Belajar Trading untuk Pemula

Salah satu cara menambah penghasilan aktif adalah dengan berdagang. Banyak orang merubah nasib dari susah menjadi sukses dari keberhasilannya berdagang.

Zaman dahulu orang-orang mengenal kegiatan berdagang seperti berdagang daging dan sayuran di pasar tradisional. Sekarang ini zaman sudah berubah, berdagang tidak lagi di pasar tradisional dan tidak harus barang-barang kebutuhan pokok.

Di Indonesia sudah ada produk-produk keuangan yang dapat diperdagangkan, misal perdagangan saham, perdagangan surat utang, perdagangan emas, perdagangan mata uang asing, perdagangan kontrak berjangka dan lain sebagainya.

Ebook Belajar Trading untuk Pemula, bertujuan untuk membantu Anda mengenal perdagangan di pasar keuangan (financial market), khususnya perdagangan berjangka.

Anda akan memahami konsep trading adalah berdagang, cara mendapatkan profit konsisten dalam trading, cara trading untuk pemula dan belajar trading lanjutan. Selamat menikmati dan semoga bisa memberikan pengetahuan baru.

Hormat kami,



IMPERIUM
STRATEGY
Internasional



DAFTAR ISI

Kata Pengantar ⁱⁱ

Daftar isi ⁱⁱⁱ

BAB 01 - BERDAGANG

Jadi, Apa itu Trading?
Apa Bedanya Trading dan Investasi?
Mana yang lebih cocok untuk saya:
trading atau investasi?

Bagaimana Hukum Trading di
Indonesia?

BAB 02 - CARA MENGGUNAKAN META TRADER

BAB 03 - TRADING DENGAN PROFIT KONSISTEN

Mindset: Psikologi Trading yang
Benar?
Money Management: Cara Money
Management dalam Trading?

Method: Strategi Trading Profit
Konsisten?

BAB 04 - TRADING UNTUK PEMULA

Bagaimana Cara Trading yang Benar
dan Cocok untuk Pemula
Trading yang cocok untuk pemula?
Bagaimana cara analisis dalam trading?

Bagaimana cara trading yang benar?
Cara menentukan time frame trading?
Pertanyaan yang Sering Ditanyakan
Trader Pemula

Belajar Teknik Pending Order.
Apa itu Pending order?
Pending Order adalah order yang akan
tereksekusi saat harga menyentuh
suatu titik yang sudah ditentukan. Atau
memesan untuk membuka posisi pada
level harga tertentu.

Referensi

Penulis

IMPERIUM
STRATEGY

WORKSHOP FUNDAMENTAL

Temukan wawasan mendalam tentang pergerakan pasar, pahami faktor ekonomi global, dan tingkatkan strategi trading Anda bersama mentor berpengalaman.



DAFTAR SEKARANG

+62 856-9516-3152



Menara Imperium, Lt 9. Jl Kuningan Madya, Jakarta Selatan

SLOT TERBATAS!



01

TRADING = BERDAGANG

Anda pasti pernah mendengar kata TRADING atau BERDAGANG.

Dua kata ini sudah sangat dikenal sejak lama, karena kegiatan jual beli sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia sejak zaman dulu.

Dulu, orang berdagang daging, sayur, atau buah di pasar.

Sekarang, banyak juga yang jualan online lewat Tokopedia, Shopee, Bukalapak, dan berbagai aplikasi e-commerce lainnya.

Bahkan, sekarang ada juga orang yang berdagang produk keuangan seperti saham, emas, atau mata uang asing (forex). Meski jenis barangnya berbeda-beda, semuanya tetap termasuk kegiatan jual beli untuk mendapatkan keuntungan.



Gambar 1. Orang Melakukan Trading Komoditas di ICDX, Sumber Envato

Lalu, apa bedanya berdagang di pasar, di aplikasi online, dan trading keuangan?

Perbedaannya ada di barang yang dijual dan tempat berjualannya — tapi prinsip dasarnya sama: membeli di harga murah, menjual di harga lebih tinggi.

Jadi, Apa itu Trading?

Trading berarti jual beli. Kata ini berasal dari bahasa Inggris "trade" (dagang). Orang yang melakukan trading disebut trader (pedagang).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berdagang adalah:

“Pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan.”

Pedagang artinya:

“Orang yang mencari nafkah dengan berdagang.”

Siapa Itu Trader?

Trader adalah orang yang mencari penghasilan lewat aktivitas jual beli. Tentu saja, dalam setiap perdagangan selalu ada kemungkinan untung dan rugi.

Tugas utama seorang trader adalah:

- Mengurangi risiko kerugian,
- Meningkatkan peluang keuntungan.

Di sini, Anda akan belajar lebih dalam soal bagaimana caranya berdagang (trading) produk-produk seperti saham, emas, forex, dan lainnya.

Trader Profesional Itu Seperti Apa?

Seorang trader yang sukses biasanya adalah mereka yang:

- Punya ilmu dan pengalaman,
- Punya disiplin dan strategi yang jelas,
- Dan bisa mengatur emosi dan keuangan dengan baik.

Siapa pun bisa menjadi trader profesional — baik itu karyawan, mahasiswa, ibu rumah tangga, atau bahkan pensiunan.

Apa Saja yang Dibutuhkan untuk Jadi Trader?

Menurut Dr. Alexander Elder dalam bukunya *Trading for a Living*, ada tiga hal penting yang harus dimiliki oleh seorang trader, yaitu:

1. Mindset (pola pikir) – 60%

Penting untuk mengatur emosi, tidak panik, dan tetap tenang saat pasar naik-turun.

2. Money Management (manajemen keuangan) – 30%

Mengatur modal agar tidak cepat habis dan tahu kapan harus berhenti atau lanjut.

3. Method (metode/strategi) – 10%

Cara atau teknik membaca pasar agar tahu kapan saat yang tepat untuk beli dan jual.

Apa Bedanya Trading dan Investasi?

Kebanyakan orang bingung, mana yang lebih baik, apakah trading atau investasi?

Yuk kita bahas perbedaan trading dan investasi:

Tabel. Perbedaan Trading dan Investasi

Karakteristik	Trading	Investasi
Jenis penghasilan	Penghasilan aktif Orangnya yang bekerja	Penghasilan investasi Uangnya yang bekerja
Periode	Jangka pendek*	Jangka menengah - panjang
Seberapa sering (frekuensi)	Lebih sering	Lebih jarang
Analisa	Analisa teknikal	Analisa fundamental

*Jenis-jenis trader, menurut Investopedia.

Scalp trader : memegang posisi dalam satuan **detik ke menit** (tidak ada posisi yang ditahan atau overnight positions).

Day trader : memegang posisi **harian** (tidak ada posisi yang ditahan atau overnight positions).

Swing trader : memegang posisi **harian sampai mingguan**.

Position trader : memegang posisi **bulanan sampai setahun**.

Mana yang lebih cocok untuk saya: trading atau investasi?

Tidak ada yang lebih baik antara trading atau investasi, tetapi mana yang lebih cocok untuk kebutuhan Anda?

Setiap investasi pasti membutuhkan **modal awal** dan/atau **modal investasi rutin**. Semakin besar modal awal dan modal investasi rutin,

maka semakin besar pula potensi keuntungan (dan kerugian).

Bagaimana jika belum memiliki modal?

Jika belum memiliki uang yang bisa diinvestasikan, maka cari uangnya terlebih dahulu. Salah satu cara yang dapat Anda lakukan adalah perbesar penghasilan aktif. Anda dapat bekerja di kantor, menjadi freelance atau juga berdagang (trading).

Prioritas dalam Keuangan

Banyak orang berpikir investasi adalah cara cepat untuk menjadi kaya. Apakah hal itu benar atau tidak, saya tidak tahu.

Faktanya: tidak ada orang bangkrut karena tidak berinvestasi. Orang bisa bangkrut karena pondasi keuangannya tidak kuat, contoh:

- pengeluaran lebih besar daripada penghasilan,
- tidak memiliki tabungan untuk dana darurat,
- terlalu banyak utang
- dan tidak memiliki asuransi untuk membiayai pengobatannya.

Di Finansialku kami mengibaratkan manajemen keuangan seperti membangun sebuah rumah. Hal pertama yang perlu dibangun adalah pondasi keuangan.



Piramida Perencanaan Keuangan®



Gambar 3. Piramida Perencanaan Keuangan Finansialku, Sumber Finansialku.com

Dalam **Piramida Perencanaan Keuangan Finansialku®**, kami menyebut pondasi keuangan dengan istilah **KEAMANAN KEUANGAN**.

Seseorang dikatakan aman secara keuangan, jika kebutuhan jangka pendeknya dapat terpenuhi.

Setelah aman secara keuangan, baru bergerak ke tahap selanjutnya yaitu **KENYAMANAN KEUANGAN**. Kenyamanan keuangan fokus untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan jangka menengah (1-5 tahun) atau jangka panjang (>5 tahun).

Kami membantu klien-klien mewujudkan tujuan keuangannya dengan cara merencanakan keuangan dan investasi sesuai dengan tujuan (goal based investment).

Strategi sederhana yang kami sarankan ke klien adalah:



Gambar 4. Strategi Sederhana Mewujudkan Tujuan Keuangan, Sumber Finansialku.com

Menjawab pertanyaan awal, mana yang lebih cocok untuk saya Trading atau Investasi?

Apakah Anda sudah memiliki uang untuk diinvestasikan?

- Jika ya, maka Anda sudah bisa berinvestasi sesuai dengan tujuan keuangan.
- Jika belum, maka Anda lebih baik perbesar penghasilan aktif (salah satunya dengan trading).

Bagaimana Hukum Trading di Indonesia?

Sebelum masuk ke hukum trading di Indonesia, saya ingin bercerita mengenai pasar keuangan (financial market).

Financial market dapat didefinisikan tempat bertemunya penjual dan pembeli produk-produk keuangan. Menurut WallStreetMojo.com financial market terdiri dari:

Types of Financial Market

Money Market (Pasar Uang)	Capital Market (Pasar Modal)	Derivative Market (Pasar Derivatif)	Commodity Market (Pasar Komoditas)	Forex Market (Pasar Valas)	Spot Market (Pasar Tunai)
------------------------------------	---------------------------------------	--	---	-------------------------------------	------------------------------------

Gambar 5. Jenis-Jenis Pasar Keuangan, Sumber WallStreetMojo.com

Mari kita bahas perbedaan keenam pasar keuangan:

Tabel 2. Perbandingan Financial Markets di Indonesia

Jenis Pasar Keuangan	Apa yang diperjuangkan	Aturan Indonesia
Money Market Pasar Uang	Tempat jual beli surat utang yang jatuh temponya kurang dari 1 tahun. Dibawah Otoritas Jasa Keuangan (Kementerian Keuangan).	Investor ritel biasanya membeli Reksa Dana Pasar Uang (RDPU). UU no 8 tahun 1995 tentang pasar modal Aplikasi yang dimiliki APERD (Agen Penjual Efek Reksa Dana). contoh Finansialku.
Capital Market Pasar Modal	Tempat perusahaan-perusahaan mencari modal. Tempat jual beli surat utang jangka lebih dari 1 tahun (obligasi) atau kepemilikan perusahaan (saham). Dibawah Otoritas Jasa Keuangan (Kementerian Keuangan).	UU no 8 tahun 1995 tentang pasar modal Aplikasi yang dimiliki perusahaan sekuritas.

Jenis Pasar Keuangan	Apa yang diperjuangkan	Aturan Indonesia
Derivative Market Pasar Derivatif	Tempat jual beli kontrak derivative, seperti futures (berjangka), forward, swaps dan options. Dibawah Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti (Kementerian Perdagangan).	UU No 10 tahun 2011 UU No 32 tahun 1997 tentang perdagangan berjangka dan komoditas. Aplikasi yang dimiliki bursa berjangka, pialang berjangka. Misal Metatrader 5
Commodity Market Pasar Komoditas	Tempat jual beli produk-produk komoditas. Dibawah Bappebti.	Sama seperti perdagangan derivatif
Forex Market Pasar Valas	Tempat jual beli mata uang asing. Forex = foreign exchange Valas = valuta asing. Dibawah Bappebti	Derivatif: sama seperti perdagangan derivatif.
Spot Market Pasar Derivatif	Tempat jual beli produk keuangan secara langsung dua belah pihak dan dalam bentuk tunai. Misal jual beli emas logam mulia di Pegadaian atau toko emas. Beli mata uang asing di bank atau money changer. Dibawah Bank Indonesia	Tempat jual beli produk keuangan secara langsung dua belah pihak dan dalam bentuk tunai. Misal jual beli emas logam mulia di Pegadaian atau toko emas. Beli mata uang asing di bank atau money changer. Dibawah Bank Indonesia

dalam hal pemantauan pengiriman maupun penyimpanan barang di gudang.

Perusahaan Pialang Berjangka

Perusahaan anggota pialang berjangka (broker) dan pedagang adalah anggota bursa.

- Pedagang merupakan perusahaan yang memperdagangkan komoditas dalam jumlah besar dan langsung berhubungan dengan pihak pembeli.
- Perusahaan anggota pialang berjangka merupakan perusahaan yang berhubungan langsung dengan nasabah individu atau traders.

Jika Anda ingin mulai trading di bursa, maka Anda akan diarahkan untuk membuka akun trading terlebih dahulu di salah satu perusahaan pialang pilihan Anda.

Apabila Anda hendak membuka akun trading untuk perdagangan berjangka, maka Anda akan terlebih dahulu dihubungkan dengan seorang Wakil Pialang Berjangka (WPB).

WPB adalah individu bersertifikasi yang menjadi perantara antara nasabah dengan perusahaan pialang berjangka, yang nantinya akan memandu Anda selama proses pembukaan akun trading hingga melakukan trading itu sendiri.

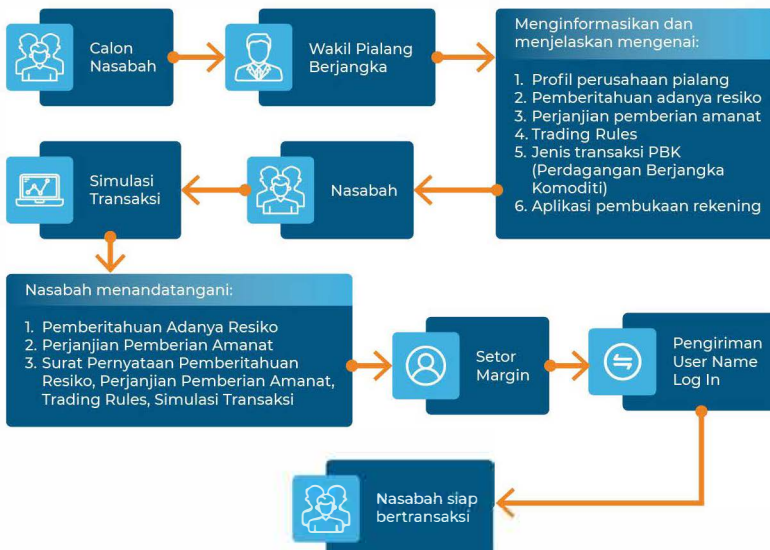
Pada dasarnya, prosedur pembukaan akun trading di pialang berjangka digambarkan pada infografis berikut.

Online Costumer Acceptance Flowchart



Gambar 10. Cara Pendaftaran Akun Berjangka via Online, source: ICDX

Conventional Costumer Acceptance Flowchart



Gambar 11. Cara Pendaftaran Akun Berjangka via Offline (datang ke kantor), source: ICDX

Mindset: Cara Berpikir yang Tepat dalam Trading

Banyak orang masuk dunia trading karena tergiur ingin cepat untung.

Tapi trader sejati tahu, tujuan utama bukan kejar untung besar, tapi membangun kebiasaan trading yang benar.

Jika caramu sudah tepat, maka untung akan datang sebagai hasil dari proses yang benar.

Kendali Emosi Itu Kunci

Dalam dunia trading, bukan cuma angka yang berbicara, tapi juga emosi kita sendiri.

Ada dua "musuh" besar yang sering muncul saat trading:

1. Rasa Takut (Fear)

Takut rugi, takut kehilangan, takut salah langkah — ini wajar. Tapi kalau rasa takut ini yang menguasai kita, maka kita akan jadi ragu-ragu, tidak percaya diri, dan justru bisa membuat keputusan yang salah.

2. Rasa Serakah (Greed)

Ketika kita terlalu ingin untung besar, kita jadi nekat, ambil risiko berlebihan, atau terus menahan posisi meskipun seharusnya sudah keluar. Ini sering jadi penyebab kerugian besar.

Apa Saja Kemungkinan dalam Trading?

Setiap kali kamu melakukan transaksi, selalu ada lima kemungkinan hasil:

Bisa untung besar

Bisa untung kecil

Bisa rugi besar

Bisa rugi kecil

Atau hanya balik modal (tidak untung, tidak rugi)

Ketika Keinginan Untung Besar Menjadi Bumerang

Sifat serakah sering muncul saat seorang trader sudah dapat untung sedikit, tapi berharap untungnya makin besar — bahkan nekat menahan posisi, berharap rugi bisa berubah jadi untung. Masalahnya, itu bisa membuat semuanya justru berbalik jadi kerugian besar.

Untuk tetap tenang dan rasional saat trading, berikut 7 hal penting yang bisa kamu lakukan:

1. Buat Rencana Sebelum Trading

Penting banget untuk punya rencana sebelum mulai transaksi.

Tentukan:

Kapan masuk (Buy),

Kapan keluar (Sell),

Seberapa besar untung yang ditargetkan,

Dan batas kerugian yang siap diterima.

Dengan begitu, kamu bisa lebih tenang dan tidak gampang panik.

2. Kelola Risiko dengan Bijak

Kerugian itu wajar, tapi harus terkontrol.

Jangan sampai satu kerugian menghapus semua keuntungan yang sudah kamu kumpulkan.

Kuncinya adalah tahu kapan harus berhenti, bukan terus memaksa pasar.

3. Jangan Balas Dendam pada Pasar

Kalau habis rugi besar, tahan diri untuk tidak langsung "balas dendam".

Gunakan akun demo dulu kalau perlu, hingga mental dan strategi kamu kembali stabil.

Ingat, emosi yang belum pulih bisa membuat keputusan makin kacau.

4. Jadi Trader yang Bertanggung Jawab

Trader sejati tidak menyalahkan pasar, grafik, atau orang lain.

Kalau ternyata pasar berubah arah, berarti kita perlu ubah cara atau strategi, bukan cari kambing hitam.

Tren dalam Trading di Indonesia

Berikut ini beberapa pertanyaan tentang trend trading di Indonesia:

Apakah Bisa Trading Tanpa Modal?

Tidak bisa, rata-rata pedagang pasti membutuhkan modal meskipun tidak sebesar orang berinvestasi. Seorang pedagang dapat menggunakan leverage (margin) untuk memperbesar omzet perdagangannya.

Pada perdagangan saham, beberapa perusahaan sekuritas menawarkan margin (pinjaman) dengan suku bunga tertentu.

Pada perdagangan berjangka, menggunakan sistem leverage, tanpa suku bunga. Kita dapat melakukan perdagangan dengan modal yang lebih terbatas.

Trading Menggunakan Robot Apakah Menjanjikan?

Trading robot adalah teknik trading tradisional yang diprogram secara otomatis, untuk mengurangi tekanan psikologi.

Beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab memanfaatkan robot trading ini untuk hal-hal yang bersifat menipu (ditawarkan dengan konsep money game atau dari awal berniat menipu).

Di Indonesia sudah ada ratusan robot trading yang diblokir, karena merugikan trader. Berikut cuplikan berita:

<https://www.cnbcindonesia.com/tech> · Translate this page ·

Daftar 137 Situs Investasi Bodong yang Ditutup Bappebti

May 20, 2021 — Bappebti menemukan adanya penawaran e-book mengenai perdagangan berjangka atau tutorial membuat **robot trading** dan produk perangkat lunak Expert ...

<https://ekonomi.bisnis.com/read> · Translate this page ·

Rekor! Bappebti Blokir 249 Domain Situs Investasi Bodong! Ini ...

Sep 18, 2021 — Terdapat juga entitas yang menawarkan paket investasi **robot trading** (EA) hanya dengan mencantumkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau ...

Gambar 12. Berita Robot Trading yang Diblokir, Sumber Google.com

IMPERIUM
STRATEGY



KELAS ANALISA FUNDAMENTAL

Kelola keuangan mu bersama
Imperium Strategy.
di bimbing oleh mentor
berpengalaman puluhan tahun!

Begabung dengan kami,
bongkar rahasia trader sukses
dan raih kebebasan finansial
bersama!



Reza Aswin

Analisis Fundamental Professional

INFO DAFTAR KELAS EDUKASI FUNDAMENTAL HUB :

+62 856-9516-3152

(ELVIN-KONSULTAN IPS)

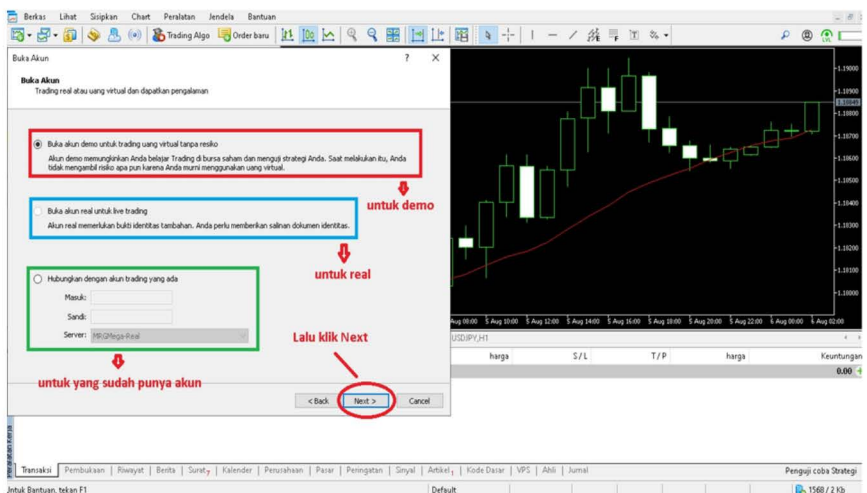
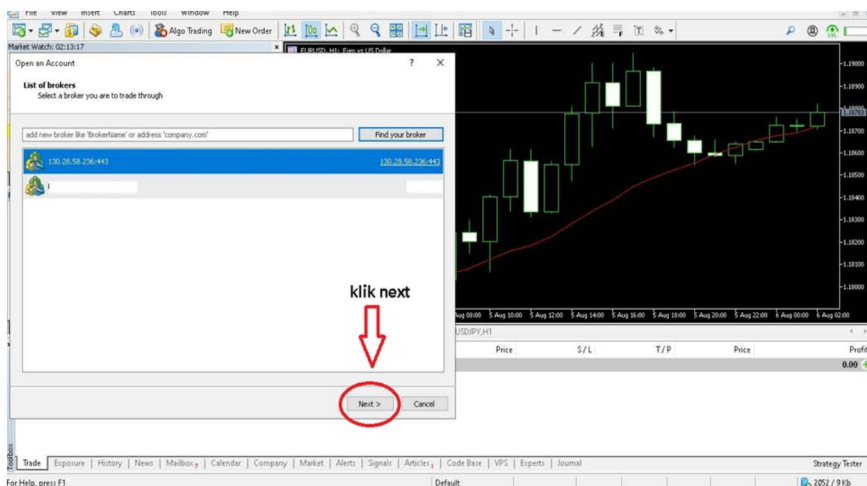
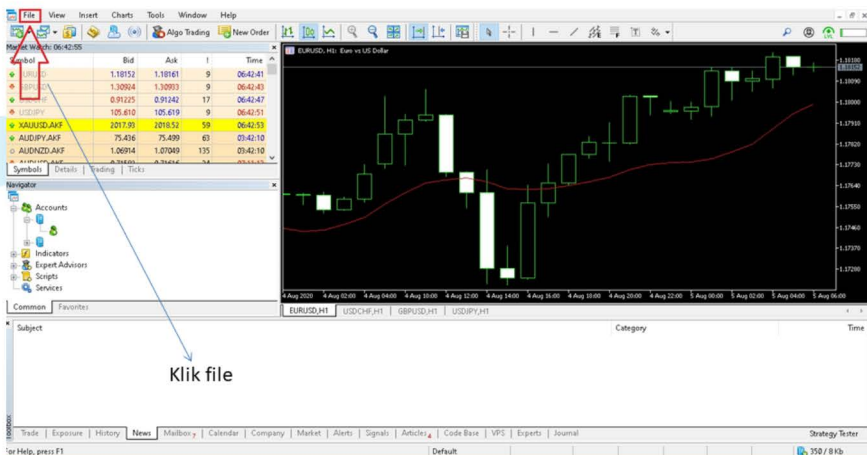


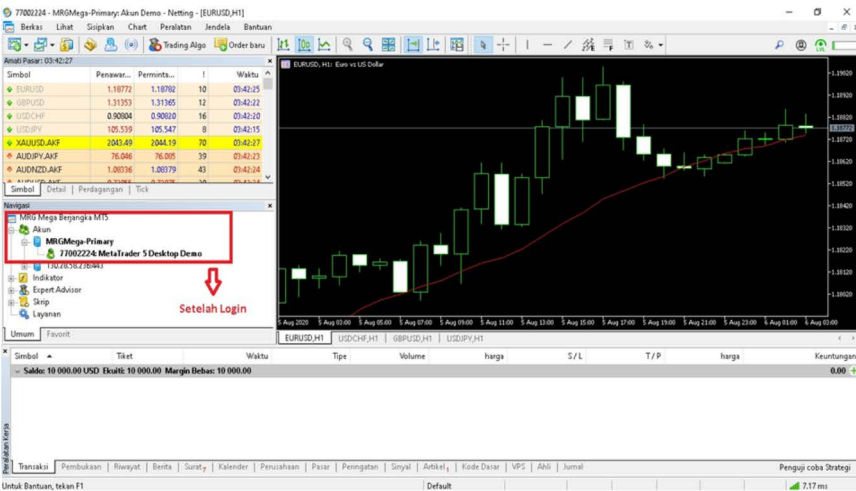
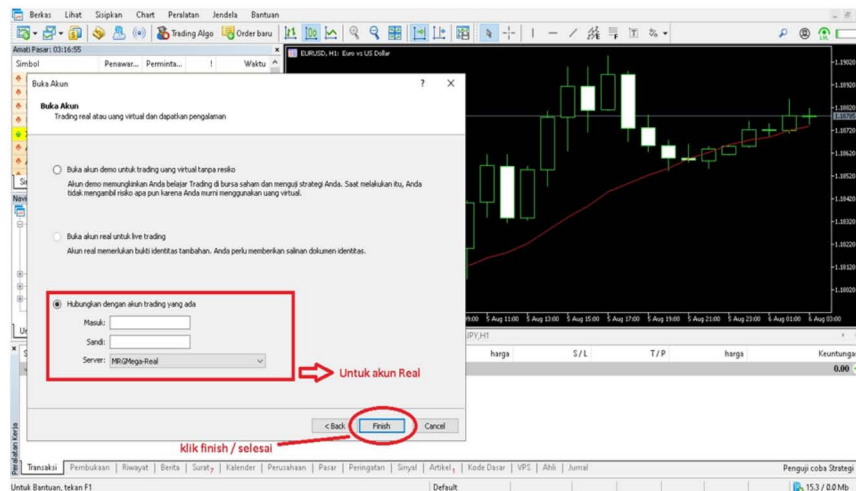
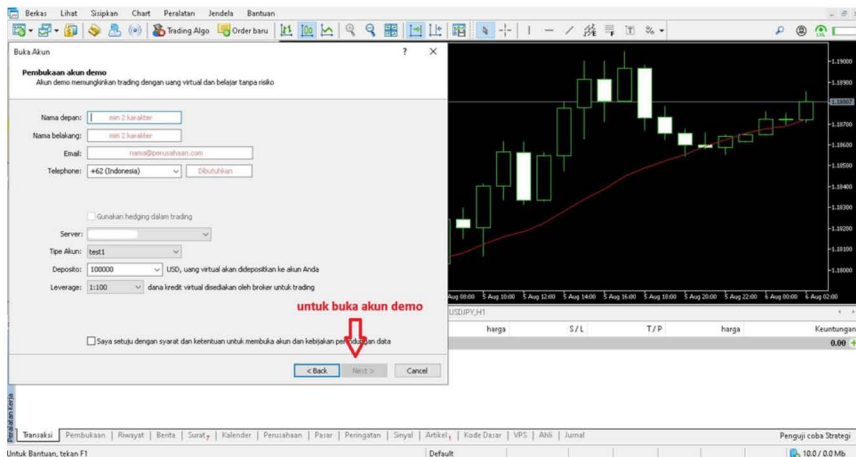
02

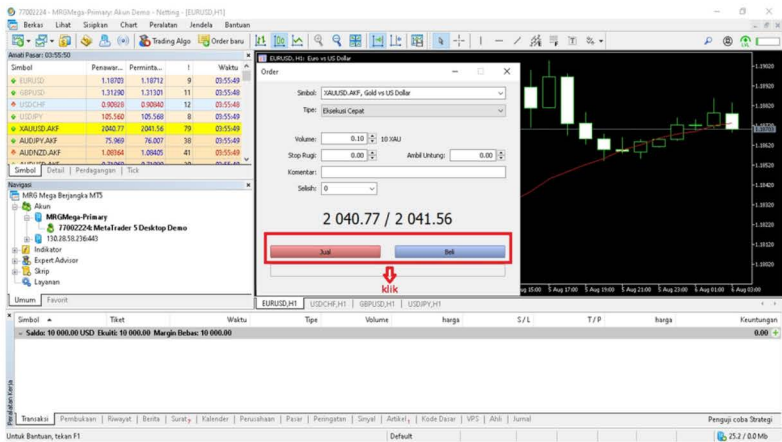
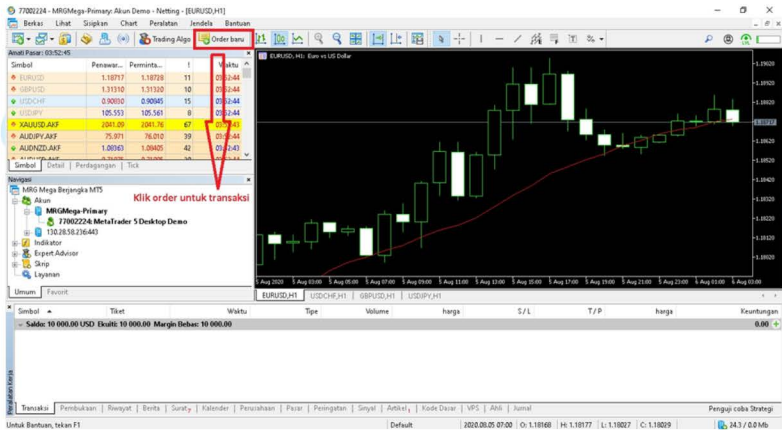
CARA MENGGUNAKAN META TRADER

Cara MENGGUNAKAN Meta Trader











03

TRADING DENGAN PROFIT KONSISTEN

Seorang professional trader memiliki tujuan untuk mendapat keuntungan atau profit yang konsisten.

Menurut **Dr. Alexander Elder** ada tiga hal yang harus dimiliki oleh seorang professional trader untuk mendapatkan profit yang konsisten yaitu **Mindset, Money Management** dan **Method**.

Mindset : Psikologi Trading yang Benar?

Mayoritas trader melakukan trading dengan harapan untuk mengejar UNTUNG. Seorang professional trader fokus untuk TRADING dengan BENAR. Ketika trading sudah benar, maka keuntungan akan mengikuti.

Psikologi trading terdiri dari menjaga emosi (fear dan greed), berpikir cepat dan disiplin dalam mengeksekusi rencana tradingnya (trading plan).

Dalam trading ada lima kemungkinan yaitu:

- Untung besar
- Untung kecil
- Rugi besar
- Rugi kecil
- Tidak untung dan tidak rugi (balik modal)

Orang Takut (FEAR)

Ketakutan adalah reaksi yang alami dan wajar dalam menghadapi ancaman. Traders takut jika keuntungannya berbalik menjadi kerugian (keuntungan kecil atau mengalami kerugian) atau mengalami kerugian besar.

Orang Tamak (GREED)

Tamak adalah reaksi yang terjadi ketika seorang trader sudah mengalami keuntungan kecil (dan berharap keuntungan besar) atau mengubah posisi kerugian menjadi untung (kerugian kecil).

Tujuh hal yang dapat Anda lakukan untuk tetap obyektif dalam trading:

1. Buatlah **trading plan** untuk menetapkan perbandingan antara risiko dan keuntungan (risk reward), sehingga tahu kapan masuk (entry position), kapan untung (take profit) dan kapan mengakhiri kekalahan (stop loss).
2. Lakukan manajemen risiko dengan **minimalkan risiko** (risk reward). Rugi itu boleh, asalkan jangan sampai satu kerugian (kerugian besar) menutupi semua keuntungan-keuntungan yang didapat.
3. Jangan balas dendam karena kesalahan sebelumnya (revenge trading). Jika mengalami kekalahan besar, mulailah lagi dari **akun demo, mulai dari kecil lagi** sampai **mendapatkan keuntungan-keuntungan kecil** (sampai kepercayaan diri balik).
4. Jadilah seorang **trader yang dewasa**, bisa **menerima konsekuensi atas keputusannya** (bukan menyalahkan market). Jika marketnya berubah, maka rubah trading style atau strategy.
5. Upgrade pengetahuan dengan cara **belajar** hal-hal baru terkait trading, misal baca buku, tonton video, ikut online course, seminar dan lain sebagainya.
6. Pelajari **event – event** tertentu yang dapat berpengaruh pada pasar, misal pengumuman FOMC, Non-Farm Payroll, Unemployment rate dan lain sebagainya.
7. Lakukan **review berkala trading journal**, supaya tahu perkembangan strategi tradingnya, memperbaiki kesalahan-kesalahan, mengubah kebiasaan buruk dan meningkatkan keuntungan.

“Never let a **BAD DAY** cost you more than you make on an average **WIN DAY**”

The Secret Mindset Youtube Channel

Berapa perbandingan antara keuntungan dan kerugian, supaya dapat tidak kehabisan modal? Yuk kita bahas pada bagian selanjutnya money management.

Money Management: Cara Money Management dalam Trading?

Masih ingat aturan terpenting seorang professional trader?

Stay in the game, as long as possible

Jadi jangan sampai:

- Keuntungan trading beberapa hari menjadi habis (nol), karena kerugian satu kali trading.
- Kerugian sekali trading membuat kehabisan modal.

Lalu apa saja yang harus dilakukan? Satu-satunya cara adalah manajemen keuangan (money management).

Apa saja yang diatur dalam money management dan bagaimana cara money management yang benar? Yuk kita bahas.

Buat sebuah Rencana Trading (Trading Plan)

Trading selalu memiliki potensi untung dan rugi. Tugas seorang professional trader adalah membatasi kerugiannya. Semakin besar kerugian yang dialami seorang trader, maka balik modalnya menjadi lebih sulit.

Beberapa orang traders menggunakan konsep **1% Rule**, artinya setiap kali trading hanya menggunakan maksimal 1% dari modal. Jika modal Rp 100 juta, maka modal maksimal = $1\% \times \text{Rp } 100 \text{ juta} = \text{Rp } 1 \text{ juta}$ per trading.

Tabel 3. Persentase Kerugian dan Keuntungan untuk Balik Modal

Persentase Kerugian	Keuntungan untuk Balik Modal
25%	33%
50%	100%
75%	400%
90%	1.000%

Jika seorang trader menerapkan 1% rule, maka trader tersebut akan kehabisan modal setelah **rugi 100 kali berturut-turut**.

1% rule tentunya akan memberikan rasa aman untuk trading.
Sayangnya Anda akan kesulitan jika modal Anda sangat terbatas.

Misal modal Rp 1 juta, maka 1% rule = $1\% \times \text{Rp } 1.000.000 = \text{Rp } 10.000$.
Sangat sulit (bahkan mustahil) untuk trading dengan modal Rp 10.000 per trading.

Solusinya, saya menggunakan konsep **5% Rule**, artinya setiap kali trading hanya menggunakan maksimal 5% dari modal. Jika modal Rp 100 juta, maka modal maksimal = $5\% \times \text{Rp } 100 \text{ juta} = \text{Rp } 5 \text{ juta}$ per trading.

Saya akan kehabisan modal setelah rugi **20 kali berturut-turut**.

Mana yang lebih baik apakah **1% rule** atau **5% rule**?
Jawabannya kembali kepada Anda sebagai seorang professional trader, mana yang lebih aman dan nyaman untuk Anda.

Setelah Anda memiliki perhitungan modal, berikutnya buat rencana (**trading plan**).

Isi dari sebuah trading plan mencakup empat hal:

1. posisi dan produk (beli atau jual apa),
2. harga masuk (harga beli atau jual),
3. target stop loss dan take profit,
4. alasan memasang posisi tersebut.

Tabel 4. Contoh Trading Plan

Produk	Harga Masuk	Stop Loss	Take Profit	Keterangan
Buy Gold GOLDUDMIC	1.787	1.781	1.799	Peluang terjadi double bottom dengan neckline di 1.795,6. Potential target 1.809

Pada saat memasang target Stop Loss dan Take Profit, **usahakan target Take Profit lebih besar dari Stop Loss.**

Sebagai contoh pada tabel 4, penulis menggunakan perbandingan 1:2.

Stop Loss : $1.781 - 1.787 = -6$ poin

Take Profit : $1.799 - 1.787 = 12$ poin

Setelah memiliki trading plan, langkah berikutnya adalah jalankan trading sesuai rencana. Catat semua aktivitas trading dalam sebuah jurnal (**trading journal**).

Catat Trading Journal?

Trading journal itu ibarat rapor anak yang dapat digunakan bahan untuk review.

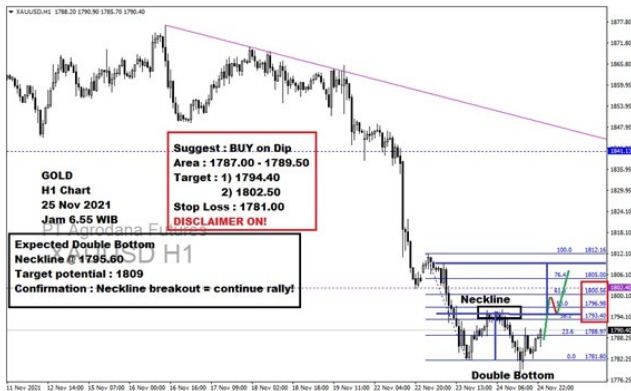
Seorang professional trader perlu mereview aktivitas tradingnya, apakah terlalu berhati-hati (dan kehilangan kesempatan) atau terlalu bersemangat (dan risiko bertambah) atau lainnya.

Melanjutkan cerita di Tabel 4. Seorang trader menjalankan rencana untuk membeli emas (kode kontraknya: GOLDUDMIC) di harga 1.787. Ternyata benar terjadi double bottom dan diperkirakan harga akan naik ke 1.809.

Target take profit kita 1.799 dan masih ada potensi kenaikan tambahan sebesar 10 poin. Lalu kita mulai naikan target stop loss dan take profit kita seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Contoh Trading Plan

Produk	Harga Masuk	Stop Loss	Take Profit	Keterangan
Buy Gold GOLDUDMIC	1.787	1.781	1.799	Peluang terjadi double bottom dengan neckline di 1.795,6. Potential target 1.809.
Buy Gold GOLDUDMIC	1.787	1.795	1.809	Double bottom benar-benar terjadi dan kita merevisi target stop loss dan take profit. Stop loss sedikit di bawah neckline dan target profit ke 1.809



Gambar 13. Grafik Intraday (1 jam) pada Emas tanggal 25 November 2021

Beberapa catatan ketika membuat trading journal:

1. Tulis trading jurnal sebelum melakukan trading dan setelah menutup posisi trading.
2. Tulis semua kejadian yang berlangsung selama proses trading, contoh kita melakukan revisi seperti tabel 5.
3. Anda boleh menuliskan observasi market (ada berita penting), emosi yang dirasakan.
4. Sertakan juga gambar chart pendukung (seperti Gambar 13), supaya bisa dipelajari kembali dan tulis komentar-komentarnya.
5. Lakukan review berkala atas trading journal, pelajari pola-pola kenapa Anda untung, kenapa Anda rugi dan lain sebagainya.

Jika Anda sudah menguasai mindset dan money management, maka Anda sudah menang 90%. Sisanya 10% adalah menguasai metode untuk trading supaya mendapatkan profit yang konsisten.

Method : Strategi Trading Profit Konsisten?

Berdasarkan penjelasan Pak Tommy CFA., CFP®, CWMA® dalam sesi kelas Traders Lab dijelaskan teknik trading yang paling mudah untuk dipelajari adalah trend following atau mengikuti pergerakan trend.



Gambar 14. Trend Following ibarat Eskalator di Mall

Trend itu ibarat eskalator di mall atau pusat perbelanjaan. Ketika eskalatornya naik, maka kita ikut naik. Ketika eskalatornya turun, maka kita ikut turun.

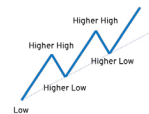
Dalam trading, kita mengenal tiga jenis trend yaitu uptrend (ketika harga cenderung naik), downtrend (ketika harga cenderung turun) dan sideways (ketika harga bergerak stabil).

Ciri-ciri harga sedang uptrend adalah membentuk harga yang lebih tinggi (higher high dan higher low). Perhatikan gambar berikut ini.



Gambar 15. Uptrend, Harga Membentuk Higher High dan Higher Low

Ciri-ciri harga sedang downtrend adalah membentuk harga yang lebih rendah (lower high dan lower low). Perhatikan gambar berikut ini.



Gambar 16. Downtrend, Harga Membentuk Lower High dan Lower Low

Ciri-ciri harga sedang sideways adalah harga bergerak stabil dalam range tertentu. Perhatikan gambar berikut ini.



Gambar 17. Sideways, Harga Berada di Area yang Sama

Supaya Anda lebih paham mengenai trend, saya sarankan untuk banyak berlatih melihat grafik harga.

Selain trend, seorang professional trader juga perlu tahu:

1

Support dan
Resistance

4

Trend following
indicators

2

Trendline

5

Retracement

3

Candle Stick

6

Pattern

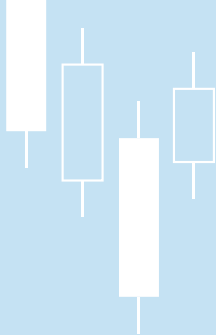
Yuk kita bahas pada bagian selanjutnya.



KELAS ANALISA FUNDAMENTAL

Mau memahami pasar lebih dalam, membangun strategi trading yang kuat, dan mengendalikan masa depan finansialmu? Kelas Trading Forex Fundamental ini adalah langkah awal yang tepat untuk kamu!





04

TRADING UNTUK PEMULA

Bagaimana Cara Trading yang Benar dan Cocok untuk Pemula

Pada zaman modern seperti sekarang ini, sudah ada banyak cara trading. Beberapa diantaranya: scalping, day trading, swing trading dan position trading.

Berikut ini perbedaanya:

Tabel 6. Jenis-Jenis Trading

Trending Style	Tlme Frame	Periode Trading
Scalping	Short term	detik / menit
Day Trading	Short term	harian (tidak menahan posisi)
Swing Trading	Short – Medium term	beberapa hari / minggu
Position Trading	Medium term	mingguan atau bulanan

Saya lebih menyarankan pemula untuk menggunakan trend following seperti penjelasan di bab 2. Mengapa trend following? Karena dana yang kita miliki tidak terlalu besar dan sulit (hampir mustahil) untuk melawan pasar.

Jadi jika harga sedang naik, maka kita ikut beli.
Dan sebaliknya jika harga sedang turun, maka kita ikut jual.

Trading yang cocok untuk pemula?

Dalam trading, dikenal istilah **PRICE ACTION**. Sederhananya kita mengambil keputusan (beli, jual atau diam saja) dari data-data harga yang digambarkan dalam sebuah grafik.

Perhatikan gambar berikut ini, berdasarkan grafik tersebut kira-kira harga akan naik atau turun? (Clue: harga sekarang ini masih membentuk lower low dan lower high).



Gambar 18. Price Action

Anda dapat melihat atau menginterpretasikan grafik harga (seperti candle stick), apakah akan tetap turun (continuation trend) atau trend membalik (reversal trend).

Bagaimana cara analisis dalam trading?

Analisa yang dilakukan dalam trading adalah analisa teknikal, dengan pendekatan price action. Anda dapat menggabungkan beberapa tools berikut ini:

Support dan Resistance

Menggambarkan range pergerakan harga, resistance dapat diibaratkan sebagai atap rumah dan support dapat diibaratkan sebagai lantai rumah. Gambar 19 menunjukkan contoh dari Support dan Resistance.

Trendline

Garis yang digunakan untuk menunjukan trend dalam suatu periode (timeframe) tertentu. Perhatikan Gambar 18, garis bewarna biru disebut garis trendline.



Gambar 19. Penjelasan Resistance dan Support

Retracement

Retracement disebut juga dengan pembalikan arah harga, yang awalnya harga naik berbalik arah menjadi turun. Sebaliknya arah harga yang awalnya turun berbalik arah menjadi naik.



Gambar 20. Fibonacci Retracement pada Grafik Emas

Salah satu cara menganalisa retracement dengan fibonnaci retracement, seperti pada Gambar 20.

Kita dapat mengetahui arah pembalikan pada level-level tertentu, misal 23,6%, 38,2%, 50% dan 61,8%. Jika harga melewati angka 61,8% biasanya terjadi perubahan arah.

Trend following indicators

Anda dapat menggunakan indikator-indikator yang berguna untuk mengetahui arah trend (Trend Following), seperti: moving average, parabolic sar (stop and reverse), bolinger band dan lain sebagainya.

Candle Stick

Grafik yang menggambarkan harga pembukaan (open), harga penutupan (close), harga tertinggi (high) dan harga terendah (low) pada periode tertentu.

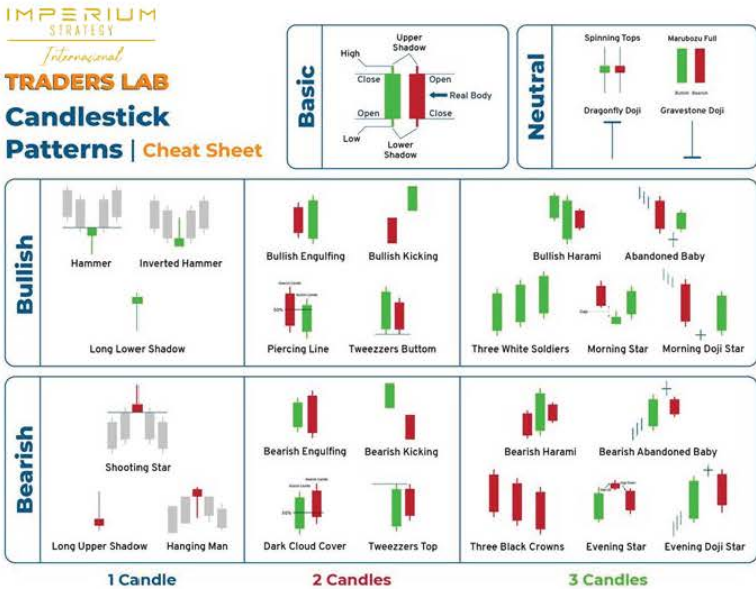
- Jika Anda menggunakan time frame 1 jam, maka 1 candle menggambarkan harga pembukaan, harga penutupan, harga tertinggi dan harga terendah dalam 1 jam.
- Jika Anda menggunakan time frame 1 hari, maka 1 candle menggambarkan harga pembukaan, harga penutupan, harga tertinggi dan harga terendah dalam 1 hari.

Candle stick memiliki banyak jenis, ada yang 1 candle, formasi 2 candle dan formasi 3 candle seperti yang ditunjukkan pada Infografis Candle Stick Pattern dibawah ini.

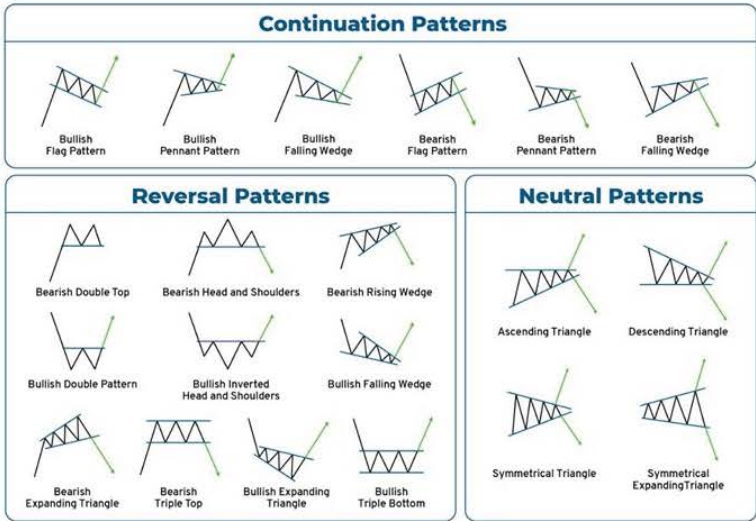
Pattern

Pattern menggambarkan serangkaian candle stick dan membentuk pola tertentu. Pola tersebut secara statistic dapat digunakan untuk menganalisa apakah trendnya berlanjut (continuation) atau trend

berbalik (reversal). Pada infografis berikut menunjukkan contoh Pattern.



Gambar 21. Contoh Candle Stick



Gambar 22. Contoh Pattern

Bagaimana cara trading yang benar?

Beberapa langkah untuk trading dengan benar:

1. Buat trading plan (perbandingan Taking Profit dan Stop Loss) serta Jurnal.
2. Lakukan analisis trend, apakah uptrend, downtrend atau sideways. Anda bisa menggunakan trendline, indikator trend following (contoh: moving average, stop and reverse).
3. Perhatikan formasi candle stick (lihat Gambar 21) atau chat patterns (lihat Gambar 22). Perhatikan apakah akan terjadi perubahan arah atau tidak (misal Fibonacci Retracement).
4. Jika Anda ingin mengakhiri posisi, ingat selalu tulis dalam jurnal dan review jurnalnya secara berkala (misal 1 minggu sekali).

Cara menentukan time frame trading?

Apakah Anda masih ingat jenis-jenis trading (trader style) seperti scalper, day trader, swing trader atau position trader (Tabel 6)? Perbedaan utama mereka ada di time frame. Time frame menunjukkan periode waktu tertentu untuk mengamati pergerakan harga.

Time Frame

Gambar berikut menunjukkan pergerakan harga emas (ditulis dalam simbol GOLDUDMIC) dalam rentang 1 hari (D1 – 1 day).



Gambar 23. Contoh Timeframe

Pada gambar sebelumnya, informasi time frame ditulis dalam symbol M1, M5, M15 dan seterusnya.

- M1 : pergerakan harga dalam 1 menit.
- M5 : pergerakan harga dalam 5 menit.
- M15 : pergerakan harga dalam 15 menit.
- M30 : pergerakan harga dalam 30 menit.
- H1 : pergerakan harga dalam 1 jam.
- H4 : pergerakan harga dalam 4 jam.
- D1 : pergerakan harga dalam 1 hari.
- W1 : pergerakan harga dalam 1 minggu.
- MN : pergerakan harga dalam 1 bulan.

Tripple Screen Trading System

Dalam buku trading for a living, Alexander Elder menyebutkan strategi triple screen trading system (trading dengan memperhatikan 3 time frame). Berikut ini contoh triple screen trading system:

Tabel 7. Tripple Screen Trading System

Trading Style	Market Tide	Wave Screen	Entry Screen
Scalping	H1	M15	M1
Day Trading	H4	H1	M15
Swing Trading	W1	D1	H4
Position Trading	W1	D1	H4

Market Tide (higher period) adalah periode yang paling besar untuk menentukan trend saat ini (uptrend, downtrend atau sideways). Indikator yang biasanya digunakan adalah Moving Average atau MACD.

Wave Screen (middle period screen) adalah frame tengah untuk menentukan signal (misal signal buy limit, buy stop, sell limit atau sell stop). Indikator yang biasanya digunakan adalah Stochastic Oscillator.

Entry Screen (lower period) adalah frame yang paling kecil untuk mengetahui titik masuk. Penentuan angka masuk, bisa dilihat dari indikator di wave screen, trendline, candle stick atau pattern yang terbentuk.

Contoh triple screen trading system untuk swing traders: W1 – D1 – H4.



Gambar 24. Market Tide - GoldUDMic Weekly

Pada Gambar diatas, saya menggunakan indikator moving average 10 (warna hijau), moving average 20 (warna oranye) dan moving average 200 (warna merah) dan garis trendline (warna biru).

Jika Anda perhatikan harga kontrak berjangka emas sekarang ini sedang konsolidasi (bergerak sideways), membentuk symmetrical triangle pattern (lihat Gambar 24).

Symmetrical triangle pattern berarti posisi harga akan netral (bisa naik atau turun), sehingga kita tidak dapat membuat kesimpulan.



Gambar 25. Wave Screen - GoldUDMic Daily



Gambar 26. Entry Screen - GoldUDMic H4

Pada Gambar 25, saya menggunakan trendline (garis warna biru) dan indikator jenis stochastic oscillator untuk mengetahui, apakah terjadi overbought (di atas 80) atau oversold (di bawah 20). Saat ini harga sedang tidak berada diantara overbought atau oversold.

Pada Gambar 26, saya menggunakan trendline (garis warna biru) untuk mengetahui area masuk (entry position). Saat ini belum ada posisi yang bagus untuk masuk, sebaiknya kita tunggu harga bergerak terlebih dahulu supaya terjadi konfirmasi.

Pertanyaan yang Sering Ditanyakan Trader Pemula

Kapan waktu yang tepat dalam melakukan trading?

Trading lebih mudah ketika terjadi trend.

- Jika Anda trading saham di Indonesia, maka waktu terbaiknya saat uptrend.
- Jika Anda trading produk-produk derivative (misal kontrak berjangka mata uang, komoditas emas), maka waktu terbaik saat uptrend maupun downtrend.

Saya akan menjelaskan lebih detail mengenai derivative, di bab 4.

Kapan buy dan sell dalam trading?

1. Posisi buy dilakukan ketika kita berharap harga akan mengalami kenaikan. Posisi buy dapat dilakukan ketika harga disekitar level support (buy limit) atau harga menembus resistance (buy stop).
 - Buy limit : harga sedang turun dan kita beli di harga di bawah (sering disebut buy on dip atau buy on weakness).
 - Buy stop : harga sedang naik dan kita beli ketika harga di atas (sering disebut buy on breakout).
2. Posisi sell dilakukn ketika kita berharap harga akan mengalami penurunan. Posisi sell dapat dilakukan ketika harga disekitar level resistance (sell limit) atau harga menembus support (sell stop).
 - Sell limit : harga sedang naik dan kita jual ketika harga di atas.
 - Sell stop : harga sedang turun dan kita jual ketika harga di bawah.

Coba perhatikan Gambar 27 untuk memahami lebih lanjut.



Gambar 27. Contoh Posisi Trading

Cara membaca graphics dalam trading?

Seorang trader dapat menggunakan grafik berbentuk garis (line chart), grafik batang (bar chart) dan grafik lilin (candle stick).



Gambar 28. Grafik Garis (Line Chart)

Grafik batang (Gambar 29) dan grafik lilin (Gambar 30) dapat menggambarkan harga pembukaan (open), harga penutupan (close), harga tertinggi (high) dan harga terendah (low) dalam satu periode.



Gambar 29. Grafik Garis (Line Chart)



Gambar 30. Grafik Lilin (Candlestick)

Indikator yang sering digunakan trader?

Secara umum indikator dapat dibedakan berdasarkan tipenya yaitu **leading indicator** dan **lagging indicators**. Berikut ini perbedaanya:

Tabel 8. Perbedaan Leading Indicators dan Lagging Indicators

Leading Indicators	Lagging Indicators
Berfungsi untuk memprediksi harga.	Fokus pada harga yang sudah terjadi.
Bereaksi cepat terhadap perubahan harga.	Bereaksi lambat terhadap perubahan harga.
Terkadang memberikan signal yang salah (false signals), misal false breakouts.	Tidak terjadi signal yang salah (false signals), misal false breakouts.
Dapat digunakan untuk mengetahui awal pergerakan sebuah trend.	Tidak dapat mengetahui awal pergerakan sebuah trend.
Cocok untuk market sideways.	Cocok untuk market yang sedang trending (uptrend dan downtrend).
Oscillators, RSI	Moving averages, SAR.

Cara mengetahui golden moment dalam trading?

Golden moment adalah istilah yang digunakan oleh para influencer untuk menunjukkan waktu yang tepat untuk beli atau jual berdasarkan indikator tertentu (misal trendline, candlestick, indikator tertentu).

Anda sebagai seorang trader dapat menggabungkan beberapa metode untuk mendapatkan resep golden moment, misal:

- Menggunakan trendline, buy diarea sekitar support atau sell diarea sekitar resistance.
- Menggunakan candlestick atau pattern.
- Menggunakan indikator, misal buy pada saat moving average kecil menembus moving average besar (misal MA10 cross MA20) dan sell pada saat moving average besar menembus moving average kecil (misal MA20 cross MA10).

Saran saya adalah: pelajari dasar-dasar trading (price action), kemudian temukan gaya trading (trading style) yang cocok dengan Anda.

PENDING ORDER

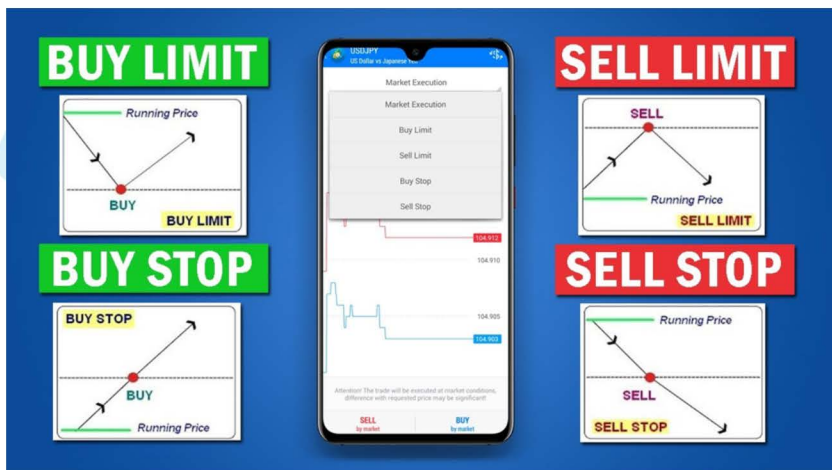
=

LIMIT ORDER

Pending order adalah order yang akan tereksekusi saat harga menyentuh suatu titik yang sudah ditentukan. Atau memesan untuk membuka posisi pada level harga tertentu.

Saat memasang pending order, sebenarnya anda mengatakan pada server metatrader "Kalau harganya sekian, saya buka posisi ini."

Kelebihan dari pending order yang banyak dimanfaatkan oleh trader adalah mereka tidak perlu menunggu terlalu lama di depan komputer untuk membuka posisi.



PEMBAGIAN JENIS “ORDER” MENURUT “TIMING” EKSEKUSINYA

MARKET EXECUTION

Order untuk membeli atau
Menjual dengan harga saat ini

PENDING ORDER

Order untuk membeli atau
Menjual sesuai dengan harga
Yang kita (trader) prediksi
Akan tersentuh oleh pasar

IMPERIUM
STRATEGY

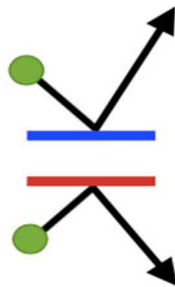
Buy Limit

Target harga dipasang dibawah harga pasar
Dan kemudian harga di pasar naik

Sell Limit

Target harga dipasang diatas harga pasar
Dan kemudian harga di pasar turun

Harga di pasar ditunjukkan bola hijau



IMPERIUM
STRATEGY

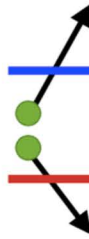
Buy Stop

Target harga dipasang diatas harga pasar
Dan harga terus bergerak naik

Sell Stop

Target harga dipasang dibawah harga pasar
Dan harga terus bergerak turun

Harga di pasar ditunjukkan bola hijau

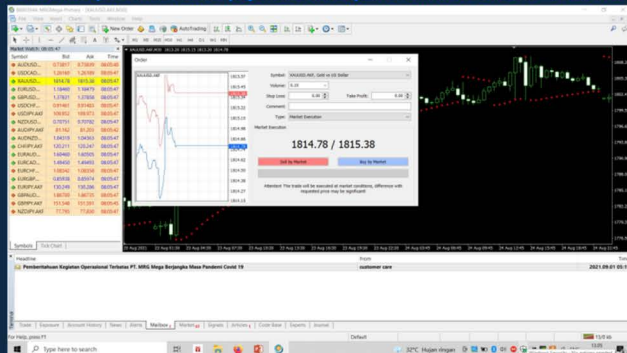


IMPERIUM
STRATEGY

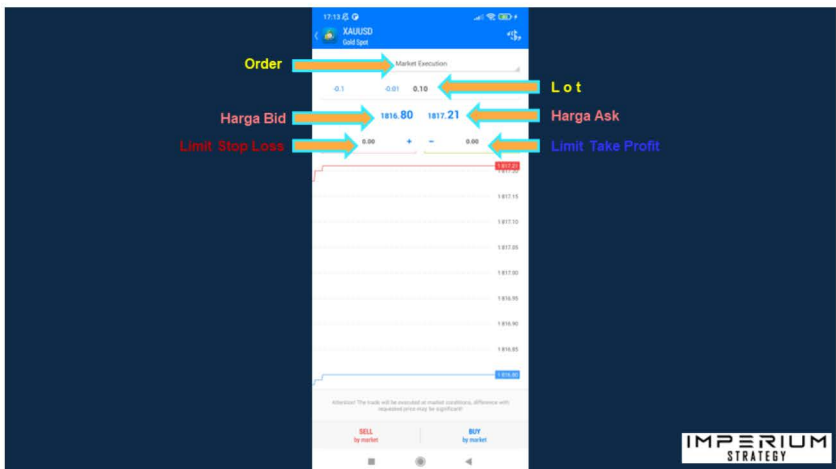
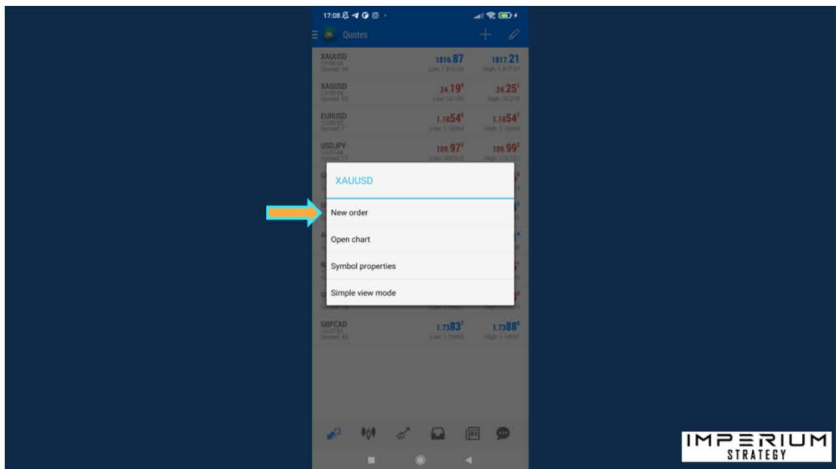
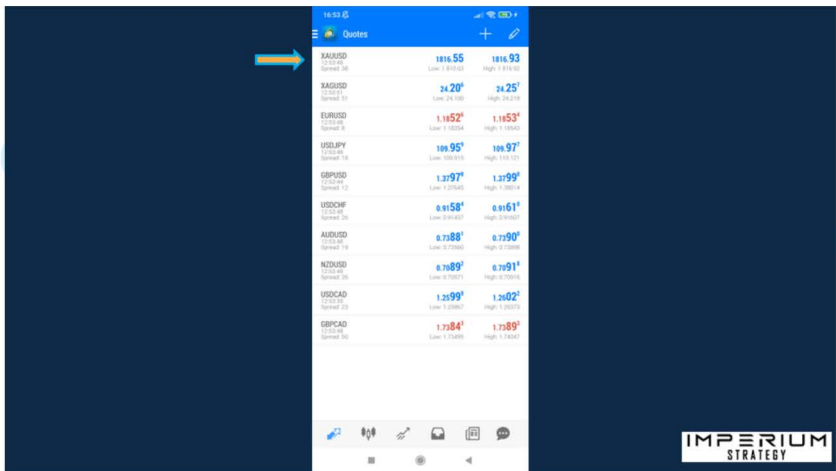
Cara Memasang Pending Order

IMPERIUM
STRATEGY

Muncul tampilan MT4, lalu di pojok atas terdapat kolom NEW ORDER-> LALU KLIK



IMPERIUM
STRATEGY



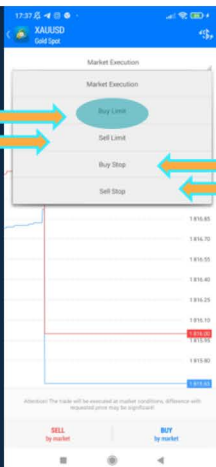
Untuk Membuka
Pilihan Pending Order
klik Tulisan Market
Execution

Buy Limit

Sell Limit

Buy Stop

Sell Stop



IMPERIUM
STRATEGY

Order

Lot

Harga Bid

Harga Ask

Harga Buy Limit

Limit Stop Loss

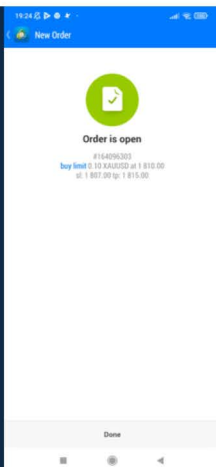
Limit Take Profit

Eksekusi Limit Order



IMPERIUM
STRATEGY

Order Telah Sukses
Ditempatkan



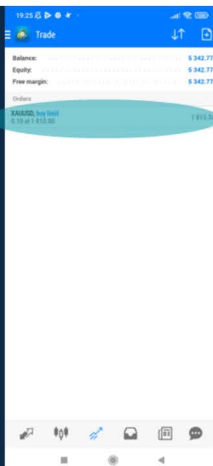
IMPERIUM
STRATEGY

Order Telah Sukses Ditempatkan



IMPERIUM
STRATEGY

Merubah Limit Order

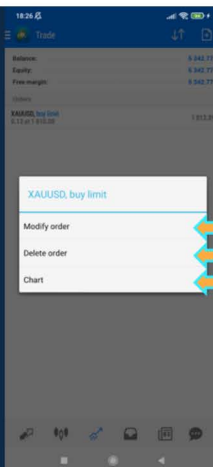


Tekan agak lama di bagian order yang akan dirubah



IMPERIUM
STRATEGY

Mengubah Limit Order



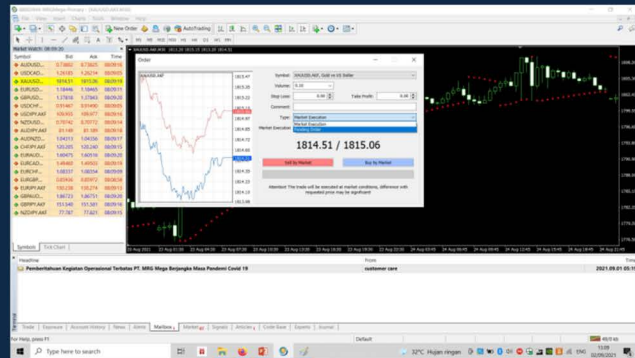
Amend/Rubah Limit Order

Menghapus/Cancel Limit Order

Ke layar Chart

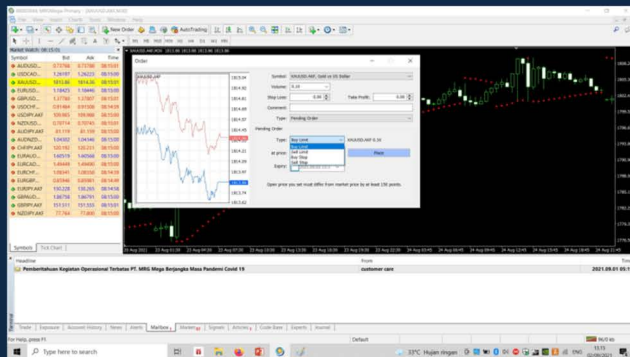
IMPERIUM
STRATEGY

Muncul PopUp menu bar PENDING ORDER -> KLIK TYPE -> LALU PILIH PENDING ORDER



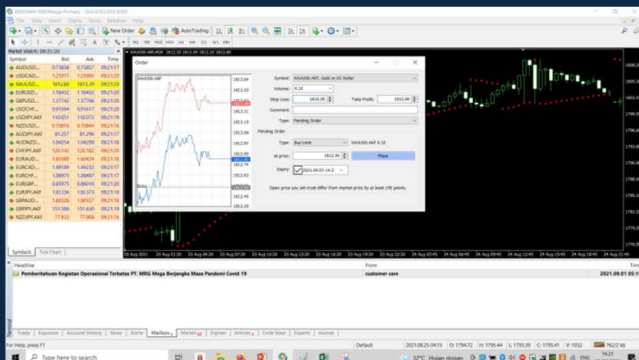
IMPERIUM
STRATEGY

Setelah itu, muncul lagi tampilan. PILIH TYPE PENDING ORDER sesuai kebutuhan.

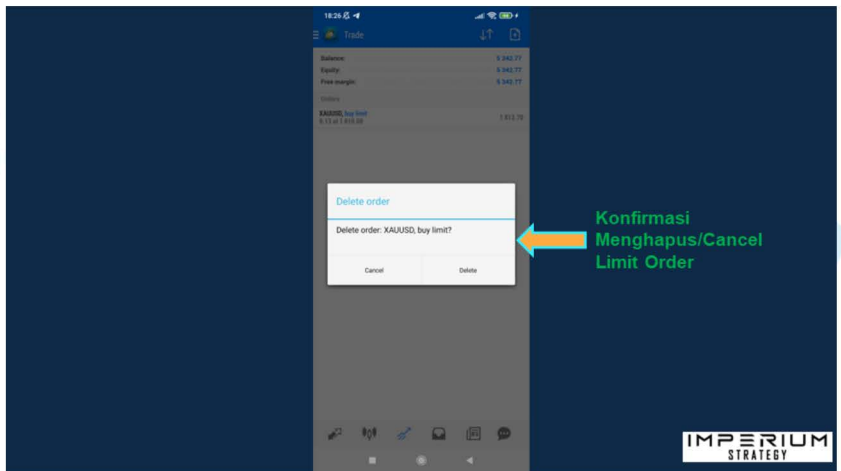


IMPERIUM
STRATEGY

Contoh Pending Order



IMPERIUM
STRATEGY





Terima Kasih